

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya. Dalam menciptakan cita-cita pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara materil dan spritualis berdasarkan pasncasila dan UUD 1945, maka diperlukannya sumberdaya manusia yang bermutu dan berkualitas.

Pembangunan sumber daya manusia pada hakekatnya, yaitu: meningkatkan kemampuan setiap individu, dimana pada akhirnya setiap individu mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan memanfaatkan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memenuhi segala kebutuhan dirinya. Akan tetapi, kenyataanya di lapangan masih saja terjadi berbagai permasalahan yang timbul dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat sehingga permasalahan tersebut hingga sekarang belum dapat dipecahkan, diantaranya permasalahan dalam kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat semakin lama semakin nampak.

Oleh karena itu, kita selaku para paraktisi pendidikan non formal yang hidup dan berkembang dalam masyarakat dituntun untuk mencari jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga permasalahan tersebut tidak

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

semakin besar. Persoalan tersebut begitu melekat dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi permasalahan utama di Indonesia sebagai negara berkembang.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh lembaga swadaya dalam rangka ikut berpartisipasi meminimalisir persolan yang terjadi di masyarakat yaitu melalui jalur pendidikan, karena melalui jalur pendidikanlah pola pikir masyarakat dapat berubah, yakni berupa pelaksanaan program-program pemberdayaan yang diselenggarakan di masyarakat dengan tujuan untuk melepaskan jeratan kemiskinan dan keterbelakangan pendidikan yang dialami oleh masyarakat pada lapisan bawah.

Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Priyono dan Pranarka (1996:105) mengenai sasaran dalam pemberdayaan adalah: "rakyat yang perlu diberdayakan antara lain adalah kaum buruh, petani, nelayan, orang miskin dikota dan desa, kelompok masyarakat dalam kondisi masginal, dan dalam kondisi yang lemah serta pinggiran."

Dilihat dari penjelasan diatas maka, sasaran dari pemberdayaan masyarakat adalah orang-orang yang memiliki keterbelakangan dalam bidang sosial, ekonomi, maupun pendidikan baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan dimana dengan dilakukannya suatu proses pemberdayaan, diharapkan dapat melepaskan mereka dari dari berbagai keterbelakangan yang mereka alami, agar mereka memiliki kualitas dan taraf hidup yang lebih baik.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya, menurut Carlzon dan Macauley (1998) dalam Roesmidi dan Risyan (2008: 2) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah "Membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang tersebut kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya"

Sedangkan menurut Carver dan Clatter (1995) dalam Roesmidi dan Risyan (2008: 2-3) mendefinisikan pemberdayaan sebagai berikut: " upaya memberi keberanian dan kesempatan pada individu untuk mengambil tanggung jawab perorangan guna meningkatkan cara kerja mereka dan memberikan kontribusi pada tujuan organisasi"

Berdasarkan kedua definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu langkah memajukan kehidupan seseorang, dengan cara memberikan kebebasan dan tanggung jawab penuh terhadap orang tersebut untuk melakukan suatu program maupun aktifitas yang positif dan bermanfaat sehingga program tersebut dapat memberikan perubahan baik secara materil maupun non materil dalam kehidupan orang tersebut. Selain itu, pemberian kekuasaan tersebut diberikan oleh pihak yang memiliki kedudukan lebih tinggi (pemerintah atau organisasi swadaya) kepada masyarakat (sasaran) pada program tersebut.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga pendidikan non formal yang hidup dan berkembang didalam kehidupan masyarakat dengan penyelenggaraan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan,

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keterampilan yang dibutuhkan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang bersumber dari, oleh, dan untuk masyarakat.

PKBM Kandaga terletak di Desa Cislak, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang. PKBM Kandaga adalah PKBM yang termasuk kedalam golongan PKBM berbasis pada masyarakat, karena awal mula keberadaan PKBM tersebut didasari oleh keinginan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan dan peningkatkan kualitas pendidikan yang sudah mereka memiliki. Selain itu PKBM Kandaga merupakan satu-satunya lembaga pendidikan non formal yang berada di wilayah Kecamatan Cislak Kabupaten Subang yang memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

PKBM Kandaga memiliki tiga (3) wilayah sebagai ruang lingkup sasaran dari kegiatan yang dilakukan oleh oleh PKBM. yakni Desa Cislak, Desa Bukanagara, dan Desa Mayang ketiga desa tersebut merupakan desa yang memiliki potensi lokal yang baik (potensi sumberdaya manusia, maupun potensi sumberdaya alam) sehingga ketiga desa tersebut merupakan desa binaan dalam penyelenggaraan program-program yang dilaksanakan oleh PKBM Kandaga.

Letak geografis PKBM Kandaga dan wilayah binaan yang berada di daerah perbukitan dengan memiliki kualitas air yang baik, menjadikan Kecamatan Cislak sebagai daerah yang baik dalam bidang pertanian, maupun perikanan.

Oleh karena itu, sudah tidak heran apabila sebagian besar masyarakat Kecamatan

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Cisalak memiliki kolam-kolam ikan baik kolam ikan yang kecil di depan halaman rumah mereka maupun kolam ikan yang besar.

Dibalik potensi yang dimiliki tersebut terdapat permasalahan yang begitu mendasar yang terjadi yaitu, banyak dari masyarakat yang tidak dapat memanfaatkan peluang dan potensi yang ada dengan baik, dikarenakan pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai usaha pembudidayaan ikan air tawar.

Menyadari peluang dan potensi tersebut, para pengelola PKBM Kandaga berinisiatif untuk merancang suatu program yang dapat memanfaatkan peluang dan potensi yang dimiliki untuk dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan mata pencaharian bagi mereka. Akhirnya pada tahun 2011, PKBM Kandaga menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pembudidayaan ikan air tawar dengan sasaran warga belajar yaitu, masyarakat dari Desa Cisalak, Desa Bukanagara, dan Desa Mayang yang ingin belajar mengenai pembudidayaan ikan air tawar dengan harapan terselenggaranya program tersebut dapat menimbulkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan potensi lokal yang dimiliki sebagai salah satu alternatif mata pencaharian. Namun hasil yang didapat dalam kegiatan tersebut yang tidak berjalan 100% seperti apa yang diharapkan, dikarenakan masih terdapatnya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan program tersebut.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Program pemberdayaan masyarakat melalui pembudidayaan ikan air tawar tersebut merupakan salah satu program unggulan dari beberapa program yang dimiliki oleh PKBM Kandaga. Berdasarkan atas keinginan para peserta program sebelumnya yang masih aktif melakukan pembudidayaan ikan air tawar dan tercatat sebagai petani ikan binaan PKBM Kandaga serta keinginan para pengelola PKBM Kandaga untuk memberdayakan para petani ikan binaannya dengan dukungan dari Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) regional I Bandung berupa dana bantuan/*Block Grant* tahun anggaran 2012 maka, para pengelola PKBM Kandaga kembali menyelenggarakan program tersebut dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dan dapat memecahkan persoalan yang terjadi.

Program tersebut kembali dilaksanakan pada tahun 2012 dengan melakukan beberapa perubahan-perubahan yang dilakukan baik pada konsep, strategi, maupun pelaksanaan, dan salah satu hal yang membedakan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar yang dilaksanakan dengan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya, yaitu pada program kali ini adanya pengembangan pola strategi Inti Plasma dalam program yang akan diselenggarakan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan dan perubahan sikap para petani ikan untuk bekerja maupun berusaha mandiri.

Program ini dilaksanakan berdasarkan minat dan kebutuhan warga belajar, dengan sasaran pada program ini adalah para petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Strategi Inti Plasma Yusuf Senjaya , 2012

Pembudidayaan Ikan Air Tawar ini merupakan salah satu bentuk program yang diselenggarakan oleh PKBM Kandaga dalam rangka memberdayakan masyarakat dengan berbasis pada pemanfaatan potensi lokal di lingkungan sekitar pada umumnya, dan membedayakan para petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga dalam meningkatkan hasil produksi serta pendapatan penghasilan pada khususnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat secara mandiri di PKBM Kandaga, bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat melalui strategi Inti Plasma di PKBM Kandaga, apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti pembudidayaan ikan air tawar pada petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga, apakah peranan pemberdayaan masyarakat melalui strategi Inti Plasma terhadap peningkatan penghasilan para petani air tawar binaan PKBM Kandaga.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berikut ini diuraikan beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan dari hasil identifikasi lapangan, yaitu:

1. PKBM Kandaga merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan nonformal, khususnya di bidang pendidikan keterampilan dan pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat di Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Potensi alam dan letak geografis PKBM Kandaga dan desa binaan yang terletak di perbukitan, sehingga menunjang bagi pelaksanaan pembudidayaan ikan air tawar.
3. Jaringan kemitraan PKBM Kandaga yang baik dengan instansi pemerintahan sehingga dapat menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar.
4. Adanya pengetahuan/keterampilan dasar para petani ikan binaan PKBM Kandaga mengenai pembudidayaan.
5. Hasil produksi para petani yang kecil, sehingga berdampak pada pendapatan penghasilan.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat secara mandiri oleh PKBM Kandaga?
2. Bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma di PKBM Kandaga?
3. Apakah faktor pendukung/penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar pada petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga?

4. Apakah peranan pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma terhadap peningkatan penghasilan para petani air tawar binaan PKBM Kandaga?

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka, diperoleh perumusan masalah penelitian, yakni: ” Bagaimanakah Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Strategi Inti Plasma Perikanan Ikan Air Tawar di PKBM Kandaga?”



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang proses pemberdayaan masyarakat secara mandiri di PKBM Kandaga.
2. Memperoleh data tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma di PKBM Kandaga.
3. Mengetahui faktor pendukung/penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar di PKBM Kandaga.
4. Mengetahui peranan pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma terhadap peningkatan penghasilan para petani air tawar binaan PKBM Kandaga.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Kartono, 1990: 20).

Maka metode penelitian adalah pemikiran peneliti mengenai apa yang akan di perbuat dan yang perlu dipersiapkan dalam mengadakan penelitian yang akan dilaksanakan agar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam penelitian tersebut.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada penelitian ini peneliti mempergunakan metode kualitatif, karena pada dasarnya peneliti ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam mengenai bagaimanakah proses pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma perikanan ikan air tawar di PKBM

Dalam upaya memperoleh fakta dan data yang secara ilmiah, maka peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Karena peneliti berpendapat bahwa dalam subyek penelitian ini memiliki suatu ke khasan atau ciri pembeda dari subyek penelitian yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Maxfield (1930) dalam Nasir (1999:66) yang mengemukakan bahwa “metode studi kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

E. Manfaat/Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Secara konseptual hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyusun konsep pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan memperkaya serta menunjang pendidikan non formal.

2. Secara praktis bagi penyelenggara program, temuan ini dapat dijadikan bahan informasi untuk pengembangan lebih lanjut yang berhubungan dengan penyelenggaraan program pelatihan budidaya ikan air tawar
3. Sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang berkaitan dengan peningkatan penghasilan para petani
4. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala pandangan serta pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengurutkan sistematika penulisan skripsi yang terdiri atas:

BAB I, Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat/signifikasi penelitian, dan struktur organisasi skripsi

BAB II, Kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti konsep pembangunan masyarakat, konsep pemberdayaan masyarakat, konsep inti plasma, dan konsep pendidikan luar sekolah.

BAB III, Metode Penelitian, membahas mengenai lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpul data, dan analisis data.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB IV, Hasil penelitian meliputi gambaran objektif daerah penelitian, data hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V, Kesimpulan dan Saran, membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang patut diberikan berdasarkan penelitian.

